

ABSTRAK

Sentra Industri Keris Banyusumurup adalah sebuah Dusun di Kecamatan, Imogiri, Kelurahan Girirejo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang menghasilkan kerajinan keris. Dusun tersebut ingin diadakannya pengembangan dari sentra industri tersebut menjadi desa wisata, maka dibutuhkan studi kelayakan pengembangan sentra industri keris menjadi desa wisata untuk mengetahui layak atau tidaknya dusun itu dikembangkan.

Studi kelayakan yang dilakukan berdasarkan aspek – aspek studi kelayakan yaitu aspek pasar, aspek manajemen, aspek teknis, aspek finansial, dan aspek lingkungan. Untuk mengetahui tingkat kelayakan dalam penelitian ini adalah mengetahui tingkat bunga yang dipakai sebagai patokan dasar, perhitungan Net Present Value (NPV), perhitungan Internal Rate Of Return (IRR), perhitungan Profitability Indeks (PI), perhitungan Payback Period (PP). Serta perhitungan tingkat sensitivitas dalam tingkat penurunan pendapatan dan kenaikan biaya operasional tertentu

Aspek Pasar yang diperoleh bahwa produk keris koden hasil dari produksi Desa Wisata Banyusumurup nantinya mampu dipasarkan pada 350 toko cinderamata yang terletak di lokasi wisata potensial dari ketersediaan pasar sebesar 492 toko cinderamata yang tersebar di seluruh DIY. Aspek teknis didapatkan bahwa Sentra Industri Keris Banyusumurup yang akan dikembangkan menjadi desa wisata dari segi lokasi pengembangan sangat mendukung. Aspek Manajemen bahwa tenaga kerja yang terserap di dusun banyusumurup adalah sebanyak 195 orang tenaga kerja dengan kebutuhan kedepan 30 tenaga kerja. Penilaian investasi diperoleh dengan metode Net Present Value (NPV) : sebesar Rp 9.808.723.165,00 ($NPV > 0$), metode payback period (PP) : 2,2 bulan, metode Internal Rate of Return (IRR) $> 18\%$ yaitu 540,88 %, metode Profitabilitas Index (PI) 33,35. Serta Desa Wisata Banyusumurup tidak sensitiv atau tetap layak terhadap penurunan pendapatan sebesar 10% , 15% dan 20%. : Limbah yang dihasilkan dari produksi keris akan dialihkan untuk dijual kembali dan diberi perlakuan khusus sebagaimana penanganan limbah padat, cair dan gas.

Kata Kunci : *Study kelayakan, Net Present Value (NPV), perhitungan Internal Rate Of Return (IRR), Profitability Index (PI), Payback Period (PP)*

ABSTRACT

Industry centres of kris banyusumurup is a hamlet in imogiri district, Girirejo urban, Bantul distric, Yogyakarta Special Region that produces crafted kris. Hamlet will be look forward to development from industry centres become the tourist village, it would takes a feasibility study from developing of kris industry centres become a tourist village to know feasibility of Banyusumurup hamlet which would be developed in future.

The feasibility study conducted by aspects - aspects of the feasibility study which aspects of the market aspects, management aspects, technical aspects, aspects of financial and environmental aspects. This research was to determine the interest rate that is used as a baseline, the calculation of Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) calculation, Profitability Index (PI) calculation, Payback Period (PP) calculation and level of sensitivity in the rate of decline in revenues and the increase in certain operating future costs.

The market of koden kris obtained products result of production tourist village Banyusumurup will be able to marketed to 350 souvenir shops located in the places of the potential tourism and 492 stores across DIY as a market share. The technical aspects that industry centres and kris banyusumurup will be get is going to be developed into tourist village in terms of the development strongly support. Management aspects of that workers absorbed in hamlet around 195 person labor, in the future Banyusumurup need workers 30 person labor. The investment obtained by the net present value (NPV): Rp 9.808.723.165,00 (NPV>0), the payback period (PP): 2,2 month , the internal rate of return (IRR) > 18 %, that 540,88 % exactly, a method of profitability index get (PI) 33,35 and tourist village banyusumurup not sensitiv financially in case of profit decrease in earnings of 10% , 15% and 20 % and last the produced waste from kris production will be diverted into useful things.

Keyword : Feasibility Study, Net Present Value (NPV), Internal Rate Of Return (IRR), Profitability Index (PI), Payback Period (PP)